

Analisis Home Visit Method Dalam Pembelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV Di SDN 020 Pombuntang

Rosmalah Yanti¹, Inda Sari²

^{1, 2} Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

rosmalahy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi latar belakang dilaksanakannya *home visit method* dan bagaimana pelaksanaan *home visit method* kemudian apakah berdampak terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 020 Pombuntang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan deskriptif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian silang atau *cross sectional survey*. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah SDN 020 Pombuntang, guru kelas IV SDN 020 Pombuntang dan juga siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa yang melatar belakangi dilaksanakannya *home visit method* di SDN 020 Pombuntang ialah banyaknya kendala yang terjadi pada saat pembelajaran secara daring, kemudian pelaksanaan *home visit method* dilakukan dengan tiga tahapan yakni; tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, dan dampak dari dilaksanakannya *home visit method* sebagai alternatif pembelajaran dimasa pandemi *covid-19* yaitu menurunnya hasil belajar siswa dimana beberapa siswa merasakan bahwa belajar dengan pelaksanaan *home visit method* ini kurang menyenangkan, tetapi ada juga yang senang dengan dilaksanakannya *home visit method*. Siswa merasa mendapat kesulitan dengan metode ini dikarenakan lingkungan dan suasana belajar yang tidak sama seperti pada saat proses pembelajaran dilakukan di sekolah sebelum adanya *covid-19*. Hal tersebut membuat siswa kurang dalam mencapai kompetensi yang seharusnya dicapai pada pembelajaran IPA, hal tersebut membuat minat dan hasil belajar siswa mengalami penurunan dibanding pada saat belajar normal di sekolah sebelum adanya *covid-19*.

Keywords: *Pandemi Covid-19, Home Visit Method, Pembelajaran IPA*

Pendahuluan

Pada saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya *Coronavirus Diseases 2019* atau yang lebih dikenal dengan *covid-19*, virus ini mulai mewabah di Kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019 dan telah menginfeksi ribuan orang diberbagai belahan dunia termasuk Indonesia hanya dalam kurun waktu beberapa bulan. Wabah *covid-19* ini telah mempengaruhi banyak sektor, mulai dari bidang ekonomi, sosial hingga bidang pendidikan. Karena imbas dari munculnya virus ini di bidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan

pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Diseases-19* atau *covid-19* yang terhitung mulai tanggal 24 maret 2020. Adanya kebijakan tersebut, seluruh instansi pendidikan segera merancang sistem pembelajaran yang di desain sedemikian rupa demi mencegah terjadinya penyebarluasan wabah *covid-19*.

Berbagai desain pembelajaran di masa pandemi *covid-19* baik secara daring atau pun luring telah banyak digunakan oleh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Pembelajaran daring di maknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan atau koneksi internet sehingga terjalin komunikasi antara pendidik dan peserta didiknya tanpa melibatkan kontas fisik (Loviana dkk 2020). Pembelajaran menggunakan sistem daring tersebut tentunya memiliki berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Pembelajaran daring mengharuskan guru, orang tua, maupun siswa mampu menggunakan internet. Berbagai kendala yang sangat menghambat pelaksanaan pembelajaran daring di daerah daerah pinggiran diantaranya adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan, serta kemampuan menggunakan *internet*, koneksi jaringan yang buruk dan kurangnya fasilitas pembelajaran daring seperti *handphone* dan kuota *internet*.

Permasalahan diatas, tentunya sangat menghambat pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga tak sedikitpun sekolah yang melaksanakan pembelajaran luring dimana sebelumnya kebanyakan sekolah melakukan pembelajaran luring dengan cara memberikan tugas-tugas sekolah. Kegiatan pembelajaran luring yang seperti ini menuntut orang tua mampu membimbing anaknya dalam belajar, memahami materi dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan. Hal tersebut menjadi kendala pembelajaran luring dengan sistem pemberian tugas. Banyak orang tua memiliki kesibukan lain, sehingga tidak memilii banyak waktu untuk mengawasi dan menggantikan posisi guru membimbing anak-anaknya untuk belajar. Oleh sebab itu seluruh elemen pendidikan khususnya negara memiliki tanggung jawab dalam memfasilitasi terlaksananya pembel ajaran jarak jauh untuk menekan kerugian dunia pendidikan dimasa yang akan datang. Berdasarkan informasi yang diterima penulis dari masyarakat setempat, baik guru maupun orang tua mengatakan belajar dirumah malah menyebabkan anak banyak lupa tentang materi pembelajaran dan susah dalam belajar.

Home visit method merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk mengoptimalkan pembelajaran luring di masa pandemi, untuk memaksimalkan monitoring kegiatan pembelajaran selama terjadinya *lockdown* adalah dengan melakukan kunjungan langsung untuk mengatuhui proses aktivitas pembelajaran anak ketika dirumah (Nahdi dkk, 2020). Proses pembelajaran dengan menggunakan *home visit method* ini dilakukan dengan cara membentuk siswa dalam kelompok belajar (4-5 orang), setiap kelompok belajar memperoleh pembagian hari untuk belajar menggunakan *home visit method* tersebut dan dalam satu hari guru hanya mendatangi satu kelompok belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV dan kepala sekolah SDN 020 Pombuntang diperoleh informasi bahwa SDN 020 Pombuntang melakukan pembelajaran secara tatap muka dimana kelas IV pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *home visit method*.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 020 Pombuntang, Desa Sabbang, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara. Dilaksanakan pada semester genap TA 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian survei dengan pendekatan deskriptif. Metode survei merupakan penelitian yang sumber data dan informasinya diperoleh dari responden sebagai subjek. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian silang atau *cross sectional survey*. Subjek penelitian ini adalah siswa, guru dan kepala sekolah SDN 20 Pombuntang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif (*passive participation*), artinya dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Teknik wawancara yang digunakan peneliti disini adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview (wawancara mendalam).

Pengujian keabsahan data dilakukan melalui proses triangulasi data. Peneliti menggunakan observasi partisipasif, dan wawancara mendalam untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analaisis data Model Miles and Huberman yaitu *Data Reduction* (Reduksi data), *Data Display* (Penyajian Data). dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil

Deskripsi Wawancara Kepala Sekolah

Berdasarkan data hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 020 Pombuntang menyatakan bahwa sebelumnya pada awal pandemi *covid-19* SDN 020 Pombuntang melaksanakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan sistem asinkron. Saat proses pembelajaran tersebut dilaksanakan terdapat beberapa kendala yakni kurangnya sarana dan prasana penunjang pembelajaran daring, disisi lain perekonomian orang tua siswa yang tidak semua sama, kemudian akses jaringan yang kurang stabil. Beberapa kendala tersebut menjadi pertimbangan kembali pihak sekolah untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara daring, sehingga kepala sekolah SDN 020 Pombuntang memutuskan untuk melakukan pembelajaran secara luring dengan menggunakan *home visit method* untuk tetap memaksimalkan proses pembelajaran dimasa pandemi *covid-19*, tentunya dengan tetap menerapkan prokes.

Deskripsi Wawancara Guru

Data hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 020 Pombuntang menyatakan bahwa *home visit method* ini merupakan alternatif pembelajaran yang tepat dimasa pandemi *covid-19* seperti ssaat ini untuk tetap memaksimalkan proses pembelajaran agar tetap berlamgusung dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas IV bahwa pelaksanaan *home visit method* dilakukan dengan tiga tahapan, mulai dari tahap persiapan dimana guru membagi siswa

menjadi beberapa kelompok belajar, kemudian dilanjutkan dengan guru membuat grup pada kelas pada aplikasi *whatsapp* untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan *home visit method*. Selanjutnya tahap kedua yakni tahap pelaksanaan dengan guru memberikan materi pembelajaran mata pelajaran IPA dan yang ketiga tahap evaluasi ditahap ini guru dapat melihat bagaimana dan sampai mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Sejalan dengan dilaksanakannya *home visit method* terkhusus pada mata pelajaran IPA guru kelas IV juga mengatakan bahwa kegiatan tersebut membawa dampak yang kurang baik pada pencapaian hasil belajar rata-rata siswa hal tersebut disebabkan oleh waktu belajar yang sangat singkat yakni hanya dengan waktu satu jam tiap kunjungan belajar dibanding dengan proses pembelajaran normal biasanya.

Deskripsi Wawancara Siswa

Menurut data hasil wawancara dengan siswa kelas IV rata-rata siswa merasa tidak senang dengan proses pembelajaran dari rumah dengan *home visit method*, mereka merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga juga kesulitan dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang berbeda dari biasanya, sebelumnya siswa terbiasa belajar didalam ruang kelas dan merasa nyaman, namun pada saat ini mereka harus beradaptasi dengan lingkungan belajar yang berbeda dari sebelumnya, Siswa juga merasa selama pembelajaran dengan *home visit method* tidak ada peningkatan yang dirasakan, mereka berharap pandemi *covid-19* ini segera berakhir dan mereka bisa belajar normal

Pembahasan

Latar belakang pelaksanaan home visit method

Awal munculnya penyebaran *covid-19* seluruh instansi pendidikan dituntut untuk merancang atau mendesain metode pembelajaran guna mengurangi penyebarluasan *covid-19* sesuai dengan surat edaran no 4 tahun 2020 yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid-19*. Desain pembelajaran yang digunakan pun ada dua jenis yakni dengan metode pembelajaran sistem daring atau dalam jaringan dan metode pembelajaran dengan sistem luring atau luar jaringan. Pembelajaran sistem daring di SDN 020 Pombuntang menggunakan sistem asinkron. Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa yang mirip dengan pendekatan dengan belajar mandiri dengan sumber belajar online yang diperlukan. Aktivitas pembelajaran asinkron penting untuk mempertahankan umpan balik yang tepat waktu dan komunikasi yang jelas untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Terkhusus di daerah kecil sistem pembelajaran daring tentu saja memiliki berbagai kendala, di SDN 020 Pombuntang yang di kemukakan oleh kepala sekolahnya pada saat di wawancarai bahwa “ kendala yang kami alami di sekolah ini ialah kurangnya sarana dan prasana penunjang proses pembelajaran secara daring di sisi lain perekonomian orang tua siswa juga tidak semua sama, tentunya untuk mengakses internet setiap siswa harus selalu

memiliki kuota internet dan itu tentunya membutuhkan uang untuk mengisi kuota setiap bulannya dan tidak sedikit orang tua yang mengeluhkan hal tersebut ditambah dengan koneksi internet yang tidak stabil. Hal tersebut yang membuat pihak sekolah memutuskan untuk melaksanakan metode pembelajaran secara luring. Suhendro (2020) pembelajaran luar jaringan (luring) adalah suatu sistem pembelajaran yang di dalamnya ada beberapa metode seperti kunjungan rumah (*home visit*) dan *shift* (bergantian) dengan menggunakan media, materi, lembar kerja siswa (LKS), alat peraga, media, modul belajar mandiri dan bahan ajar cetak yang berada disekitar lokasi lingkungan rumah yang telah di persiapkan pendidik.

Pembelajaran tatap muka yang dapat digunakan pada masa pandemi *covid-19* adalah dengan menggunakan *home visit method* yang dilaksanakan berdasarkan arahan dari pemerintah daerah yang disampaikan kepala sekolah dalam rapat bersama dengan guru dan staf sekolah. Informasi dengan adanya kebijakan untuk belajar sistem dari rumah secara luring di dapatkan kepala sekolah dari hasil rapat dengan Koordinator Wilayah (Korwil) dan selanjutnya di sampaikan kepada seluruh guru dan staf sekolah SDN 020 Pombuntang pada saat rapat dengan guru dan staf sekolah. Pembelajaran tatap muka dengan *home visit method* ini dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat dengan menggunakan masker dan mencuci tangan. Pembelajaran menggunakan *home visit method* diterapkan pada siswa kelas IV mengingat bahwa kelas IV dimana masih sangat membutuhkan bimbingan belajar secara langsung dalam mencapai kompetensi, karena dengan menggunakan metode ini mempermudah guru dalam membimbing dan memantau peserta didik dalam selama proses pembelajaran. Dilaksanakannya proses pembelajaran tatap muka dengan menggunakan *home visit method* ini mendapat respon yang baik dari guru maupun peserta didik hal tersebut membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Pelaksanaan home visit method

Home visit method merupakan metode pembelajaran yang alternatif dimasa pandemi *covid-19* seperti saat ini. Menurut Nahdi dkk (2020) pelaksanaan *home visit* dapat menjadi alternatif dalam memonitoring perkembangan anak selama dirumah sehingga kegiatan anak dan peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar dirumah bisa tercapai. Aktivitas anak dalam belajar mandiri dapat diawasi melalui pemberian tugas dan kegiatan kunjungan rumah. Khususnya untuk kelas rendah metode ini sangat menjadi pilihan dikarenakan mengingat kelas rendah itu masih sangat membutuhkan arahan dan bimbingan langsung oleh guru selama proses pembelajaran.

Home visit method tentunya terdiri dari tiga tahapan dimana yang pertama adalah tahap persiapan, pada tahap ini hal yang awal dilakukan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar, tiap kelompok belajar terdiri dari 4-6 orang dan pengelompokan dibagi berdasarkan jarak rumah yang berdekatan. Selanjutnya guru membuat jadwal kunjungan dimana guru hanya melakukan kunjungan tiap minggunya itu sebanyak tiga kali kunjungan saja. Penyampaian informasi waktu dan tempat pelaksanaan disampaikan di grup *whatsapp*

yang sudah dibuat agar mempermudah guru dalam menyampaikan informasi terkait pelaksanaan *home visit method* ini kepada siswa.

Kedua, tahap pelaksanaan guru membuat jadwal kunjungan untuk setiap kelompok belajar siswa. Guru membuat jadwal kunjungan sebanyak tiga kali dalam seminggu, nah setiap kelompok belajar hanya memperoleh kunjungan sebanyak sekali saja. Pemberitahuan untuk pelaksanaan waktu dan tempat diberitahukan melalui grup *whatsapp*, tiap pertemuan kunjungan hanya berdurasi selama satu jam saja.

Hari Selasa, 13 Juli 2021 ibu Fatmawati mengunjungi kelompok belajar pertama yang beralamatkan di dusun pombuntang tepatnya di rumah salah satu siswa kelas IV yang bernama ananda Nafila yang jaraknya sangat dekat dengan sekolah dan rumah siswa kelompok belajar pertama lainnya. Selama proses pelaksanaan pembelajaran dengan *home visit method*, terlihat guru dan siswa menggunakan masker dan juga *handsanitizer* untuk membersihkan tangan sebelum dan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan semi formal, dimana siswa mengenakan pakaian sehari hari namun rapih dan sopan tentunya. Awal dimulainya pembelajaran guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, dan tidak lupa juga guru untuk tetap mengingatkan siswa tetap memakai masker, menjaga jarak dan menjaga selalu kesehatan agar terhindar dari *covid-19*. Selanjutnya guru menanyakan kepada siswa apakah sudah sarapan atau belum, selama proses pembelajaran kelihatan bahwa ada siswa yang sangat antusias dan ada juga yang kurang antusias mengikuti pembelajaran.

Setelah menyapa siswa, guru menanyakan tentang tugas rumah yang diberikan pada pertemuan *home visit method* sebelumnya, tugas dikumpulkan dan diperiksa langsung oleh guru, terlihat bahwa ada sebagian siswa yang belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan, dan guru menanyakan apa kendala siswa sehingga belum selesai juga mengerjakan tugas yang diberikan guru. Setelah itu guru mengingatkan kepada siswa agar tugas yang belum selesai dikerjakan untuk dikerjakan kemudian diperiksa dipertemuan selanjutnya. Selesai melakukan pemeriksaan tugas, guru melanjutkan dengan memberi materi berikutnya yaitu dengan materi pelajaran IPA tema 1 indahny kebersamaan dengan sub tema 1. keberagaman budaya bangsaku. Materi yang disampaikan yaitu mengenai sifat-sifat bunyi yang berkaitan dengan indra pendengaran, pada pembelajaran IPA guru menjelaskan dengan baik terkait materi, lalu siswa diarahkan untuk berlatih mengerjakan soal latihan yang ada pada buku cetak tematik yang sebagai media pembelajaran yang digunakan pada saat *home visit method*. Setelah siswa mendapat kunjungan, tahap lanjutan yang dilakukan ialah dengan pemberian tugas sesuai dengan materi yang telah diberikan, kemudian guru menyampaikan bahwa tugas akan diperiksa pada jadwal kunjungan selanjutnya.

Tahap evaluasi pembelajaran, pada saat peneliti melihat pelaksanaan *home visit method* terlihat guru menanyakan tugas tugas yang diberikan sebelumnya dan kemudian memeriksanya bersama. Melalui kegiatan ini guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan seberapa paham peserta didik dengan

materi yang telah diberikan. Terlihat ada beberapa siswa tidak mengerjakan tugas lalu guru menanyakan mengapa siswa tidak mengerjakannya dan apa kesulitan sehingga tidak mengerjakannya. Melalui kegiatan ini juga guru dapat melihat dan mengetahui tugas apa saja yang sudah dikerjakan siswa dan materi apa yang masih belum dipahami oleh siswa, dan melalui kegiatan ini juga guru dapat melihat seberapa besar pengaruh metode ini terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa menggunakan home visit method

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar ini pada hakekatnya yakni suatu hasil yang didapatkan oleh seorang setelah melalui kegiatan belajar tertentu. Hasil belajar biasanya diberikan dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat uraikan bahwa beberapa siswa merasakan belajar dengan pelaksanaan *home visit method* ini kurang menyenangkan, tetapi ada juga yang senang dengan dilaksanakannya *home visit method*. Siswa merasa mendapat kesulitan dengan metode ini dikarenakan lingkungan dan suasana belajar yang tidak sama seperti pada saat proses pembelajaran dilakukan disekolah sebelum adanya *covid-19*. Hal tersebut membuat siswa kurang dalam mencapai kompetensi yang seharusnya dicapai pada pembelajaran IPA, kurangnya pemahaman materi pada saat proses pembelajaran sehingga membuat beberapa siswa tidak mengerjakan tugas pada saat guru memberikan tugas yang diberikan.

Ayuning Resirik, dkk () mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya ialah faktor eksternal atau faktor dari luar yang terdiri dari kurikulum yang diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar, relasi warga dalam proses belajar dan mengajar antar guru dan siswa, disiplin disekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, dan perpustakaan. Metode pembelajaran dan lingkungan tentunya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pelaksanaan *home visit method* ini sebagai alternatif pembelajaran dimasa pandemi *covid-19* memberi dampak yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA, hal itu dikarenakan oleh masalah waktu proses pembelajaran yang sangat singkat yang hanya satu jam tiap pertemuan per kelompok belajar saja, itupun tiap pertemuan kelompok belajar hanya mendapat kunjungan sekali dalam seminggu, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap rata-rata pencapaian siswa dalam belajar di banding dengan rata rata pencapaian siswa pada saat proses pembelajaran normal sebelum ada pandemi *covid-19* ini tentunya dengan yang diuraikan peneliti diatas mengenai hasil belajar siswa saat pelaksanaan *home visit method* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami penurunan.

Dampak home visit method terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat diuraikan bahwa *home visit method* memiliki dampak besar terhadap hasil belajar siswa, dilihat dari menurunnya hasil belajar siswa, data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV. Faktor yang mempengaruhi

menurunnya hasil belajar siswa ialah lingkungan, lingkungan pada proses pembelajaran sangat memiliki peran yang penting, jika siswa nyaman dengan lingkungan belajar maka siswa juga akan mudah menerima dan memahami tiap materi yang diajarkan atau disampaikan oleh guru, namun sebaliknya jika lingkungan membuat siswa tidak nyaman maka siswa juga akan merasakan kesulitan dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan dan diberikan oleh guru. Saat ini siswa kurang nyaman dalam melaksanakan *home visit method* karena mereka lebih nyaman saat belajar seperti biasa saat disekolah dan belajar secara normal sebelum adanya pandemi *covid-19*. Dibandingkan dengan lima penelitian relevan sebelumnya yang digunakan peneliti sebagai rujukan menunjukkan bahwa *home visit method* merupakan alternatif pembelajaran yang sangat baik digunakan dimasa pandemi *covid-19* seperti sekarang ini, dan juga menyatakan bahwa pelaksanaan *home visit method* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, semakin baik pelaksanaan *home visit method* maka akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hal yang menjadi latar belakang dilaksanakannya *home visit method* di SDN 020 Pombuntang dikarenakan banyaknya kendala dari proses pembelajaran secara daring seperti kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran secara daring, kurang stabilnya jaringan internet dan tentunya perekonomian siswa yang tidak mungkin semua sama, membuat sekolah mengambil keputusan untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka namun tetap mematuhi protokol kesehatan.
2. Pelaksanaan *home visit method* pada siswa kelas IV dilaksanakan dengan tiga tahapan yakni yang pertama ialah tahap persiapan, yang kedua tahap pelaksanaan awal dan lanjutan dan yang ketiga ialah tahap evaluasi, kegiatan *home visit method* tentunya dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
3. Dampak *home visit method* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV yaitu beberapa siswa merasakan bahwa belajar dengan pelaksanaan *home visit method* ini kurang menyenangkan, tetapi ada juga yang senang dengan dilaksanakannya *home visit method*. Siswa merasa mendapat kesulitan dengan metode ini dikarenakan lingkungan dan suasana belajar yang tidak sama seperti pada saat proses pembelajaran dilakukan disekolah sebelum adanya *covid-19*. Hal tersebut membuat siswa kurang dalam mencapai kompetensi yang seharusnya dicapai pada pembelajaran IPA, hal tersebut membuat minat dan hasil belajar siswa mengalami penurunan dibanding pada saat belajar normal disekolah sebelum adanya *covid-19* sehingga berdampak pada hasil belajar IPA siswa yang menurun.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dwita, K. D., Anggraeni, A. I., & Haryadi, H. (2018). Pengaruh *home visit* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(1), 1-15.
- Khourinnissa. (2020). *Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Kelas III MI Al-Ittihad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang 2019/2020. (Disertasi tidak diterbitkan, PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, IAIN Salatiga).*
- Karmiyanti, R., DS, A. C., & Purwadi, P. (2019). Analisis Home Visit Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun di TK ABA 28 SEMARANG. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 163-172.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.
- Loviana, S. & Baskara, W. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung. *Epsilon*, 2(1), 62.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. Tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta
- Nirmala, B., & Annuar, H. (2020). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1052-1062.
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177-186.
- Raserik K, A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1). 4.
- Rachman, S. A. (2020). Pentingnya Penyediaan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kunjungan Belajar di Masa *New Normal*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 480-487.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133-140.
- Yosefa A. (2021). *Home Visit dalam Pembelajaran Luring di Masa Pandemi Covid-19 di MIN 3 Rawas. (disertasi tidak di terbitkan, PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, 2021).*